

Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Dan Komitmen Pimpinan Dalam Menyusun Laporan Keuangan Daerah Di Lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Waropen

Laurina Sawaki
laurinasawaki@gmail.com
 Siti Rofingatun
 Balthazar Kambuaya

Abstract

Laurina Sawaki: The influence of the quality of human resources and the commitment of leaders in the preparation of regional financial statements within the local government of Waropen Regency. Supervisor I: Balthazar Kambuaya, Supervisor II: Siti Rofingatun. The purpose of this study was conducted to: Obtain empirical evidence of the influence of Human Resource Quality and Leadership Commitment in the Preparation of Regional Financial Statements within the Local Government of Waropen Regency. This research was conducted within the scope of Waropen Regency government. The sampling technique in this study was purposive sampling. The type of data used is quantitative data and the source data is obtained directly from a sample of informants using the help of research questionnaires. Data analysis and hypothesis testing using multiple linear regression analysis using SPSS software for windows. The results showed that: (1) Partially, the Quality of Human Resources (X1) and Leadership Commitment (X2) had a significant effect on the preparation of Regional Financial Statements (Y) within the Waropen Regency government. (2) Simultaneously, the Quality of Human Resources (X1) and Leadership Commitment (X2) have a significant effect on the preparation of Regional Financial Statements (Y) within the Waropen Regency government.

Keywords: HR quality, lead commitment, report finance

Abstrak

Laurina Sawaki: Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Dan Komitmen Pemimpin Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Daerah Di Lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Waropen. Pembimbing I : Balthazar Kambuaya, Pembimbing II : Siti Rofingatun. Tujuan penelitian ini dilakukan untuk: Memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia dan Komitmen Kepemimpinan dalam Penyusunan Laporan Keuangan Daerah di Lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Waropen. Penelitian ini dilakukan di lingkup pemerintah Kabupaten Waropen. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah purposive sampling. Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif dan sumber datanya diperoleh langsung dari sampel informan dengan menggunakan bantuan kuesioner penelitian. Analisis data dan pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linier berganda dengan menggunakan software SPSS for windows. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Secara parsial Kualitas Sumber Daya Manusia (X1) dan Komitmen Kepemimpinan (X2) berpengaruh signifikan terhadap penyusunan Laporan Keuangan Daerah (Y) di lingkungan pemerintah Kabupaten Waropen. (2) Secara simultan Kualitas Sumber Daya Manusia (X1) dan Komitmen Kepemimpinan (X2) berpengaruh signifikan terhadap penyusunan Laporan Keuangan Daerah (Y) di lingkungan pemerintah Kabupaten Waropen.

Kata Kunci: Kualitas Sumber daya manusia, komitmen pimpinan, laporan keuangan

PENDAHULUAN

Undang-undang Nomor 17 tahun 2003 mewajibkan Presiden dan Gubernur/Bupati/Walikota untuk menyampaikan laporan pertanggungjawaban pelaksanaan

APBN (Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara) atau APBD (Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah) berupa Laporan Keuangan.

Saat ini banyak daerah yang menyusun laporan keuangannya dalam format top down sehingga kurang bisa menghasilkan laporan keuangan yang kredibel karena tidak adanya konsolidasi yang ditandai dengan SKPD tidak menyerahkan laporan keuangan atau terlambat menyerahkan atau bahkan belum bisa menyusun laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintah yang tertuang dalam PP 71 Tahun 2010. Maka dari itu penyusunan secara bottom up memiliki peranan penting untuk menghasilkan laporan yang kredibel dan akuntabel sehingga terwujudnya good governance.

Pengelolaan SPJ yang tepat waktu merupakan kunci utama dalam ketepatan penyelesaian laporan keuangan. Beberapa dokumen yang harus diperhatikan adalah SPP UP, GU, TU, LS Gaji, LS Barang dan Jasa, SPM UP/GU/TU/LS, Buku Kas Umum, Buku Pembantu, Register SPP/SPM/SP2D, LPJ UP, LPJ TU, Laporan Penutupan Kas Bulanan, SPJ Administratif dan SPJ Fungsional. Sehingga yang perlu diperhatikan adalah ketertiban dan tanggungjawab SKPD terkait yaitu Bendahara Pengeluaran dalam membuat SPJ Administratif dan SPJ Fungsional sangat berpengaruh dalam kemudahan proses penyusunan laporan keuangan. Permasalahan yang sering muncul dalam penyusunan laporan keuangan SKPD adalah belum memahami sistem SAP berbasis akrual secara komprehensif, dalam hal ini terkait dengan kemampuan SDM. Penatausahaan Keuangan Satuan Kerja Perangkat Daerah (PPK-SKPD) merupakan SDM yang sangat wajib untuk memahami SAP berbasis akrual.

Dalam proses penyusunan laporan keuangan, diperlukan suatu sistem yang mengatur proses pengklasifikasian, pengukuran, dan pengungkapan seluruh transaksi keuangan yang disebut dengan sistem akuntansi. Untuk menghasilkan laporan keuangan yang bermanfaat bagi sipemakai, maka laporan keuangan harus disusun oleh sumber daya manusia yang memiliki kompetensi dibidang pengelolaan keuangan daerah dan sistem akuntansi.

Selain membutuhkan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi dibidang pengelolaan keuangan daerah dan sistem akuntansi, kualitas penyusunan laporan keuangan juga membutuhkan komitmen pimpinan. Untuk menghasilkan informasi pelaporan keuangan yang andal dan bermanfaat bagi para pemakai, maka laporan keuangan harus disusun oleh personil yang memiliki komitmen yang tinggi untuk mewujudkan akuntabilitas dari pemerintah daerah. Komitmen memiliki arti lebih dari sekedar loyalitas yang pasif, tetapi melibatkan hubungan aktif dan keinginan untuk memberikan kontribusi yang berarti pada organisasinya.

Perkembangan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Waropen sepanjang tahun 2015 hingga tahun 2019 terlihat tidak mengalami perubahan. Hasil pemeriksaan BPK atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Waropen Tahun 2019, mengungkapkan opini Tidak Menyatakan Pendapat (TMP). LKPD Kabupaten Waropen memperoleh opini TMP dalam 5 tahun terakhir (2016-2019). Jika dibandingkan dengan kabupaten sekitar dan Provinsi Papua, Laporan Keuangan Kabupaten Waropen perlu ditingkatkan oleh pemerinatah Kabupaten Waropen.

Berdasarkan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK Semester II Tahun 2020 diketahui Kabupaten Waropen mendapatkan opini disclaimer atau Tidak Menyampaikan Pendapat (TMP) terkait dengan temuan kerugian daerah sebesar Rp. 26,82 milyar, dan potensi kerugian daerah sebesar Rp. 4,56 milyar. Hal ini terungkap pada RDP BAP DPD RI dalam rangka tindak lanjut IHPS II Tahun 2020 BPK RI dengan Pemerintah Kabupaten Waropen Provinsi Papua dan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Provinsi Papua, yang dilaksanakan secara fisik dan virtual. Sehubungan dengan temuan BPK tersebut, diharapkan setiap Kepala Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terkait untuk cermat dalam mengawasi pelaksanaan anggaran dan kegiatan pada satuan kerjanya serta menginstruksikan Bendahara Pengeluaran supaya cermat dalam mempertanggungjawabkan sisa Dana TU yang dikelolanya sesuai ketentuan, (Liputan.co.id).

Proses penyusunan laporan keuangan daerah Kabupaten Waropen yang sering mangalami keterlambatan dan cenderung memperoleh opini Tidak Menyatakan Pendapat

(TMP) dari BPK sepanjang tahun 2015-2020 tentunya dapat memberikan gambaran bahwa kualitas sumber daya manusia dan juga komitmen dari pimpinan Kepala Organisasi Perangkat Daerah (OPD) dalam menyusun laporan keuangan daerah menjadi sangat perlu untuk diteliti, sehingga berdasarkan fenomena diatas maka peneliti memiliki keinginan untuk melakukan penelitian

Tujuan Penelitian ini adalah untuk memperoleh bukti empiris Kualitas Sumber Daya Manusia dan Komitmen Pimpinan berpengaruh terhadap Penyusunan Laporan Keuangan Daerah di Lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Waropen, serta memperoleh bukti empiris variabel manakah yang dominan berpengaruh.

METODE PENELITIAN

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada lingkup pemerintahan Kabupaten Waropen.

Teknik Analisis Data

Analisis data serta pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dengan menggunakan software SPSS for windows.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengolahan data didapatkan bahwa secara keseluruhan setiap item pertanyaan pada variabel Kualitas Sumber Daya Manusia (X1) mempunyai kriteria valid, yang dapat dibuktikan dengan melihat nilai rhitung > nilai rtabel (0.177). Hasil penelitian yang sama juga ditunjukkan variabel Komitmen Pimpinan (X2) yang mempunyai kriteria valid, yang dapat dibuktikan dengan melihat nilai rhitung > nilai rtabel (0.177). Kemudian variabel Penyusunan Laporan Keuangan Daerah (Y) juga mempunyai kriteria valid, yang dapat dibuktikan dengan melihat nilai rhitung > nilai rtabel (0.177).

Kemudian Hasil Uji Reliabilitas yang dilakukan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa nilai cronbach Alpha dari variabel Kualitas Sumber Daya Manusia (X1) sebesar 0,870, variabel Komitmen Pimpinan (X2) sebesar 0,915 serta variabel Penyusunan Laporan Keuangan Daerah (Y) sebesar 0,928. Dengan demikian berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan dalam kuesioner ini dikatakan reliabel.

Selanjutnya Hasil uji normalitas dan analisis grafik dengan melihat histogram dan normal probability plot menunjukkan bahwa residual dalam penelitian ini terdistribusi secara normal. Kemudian berdasarkan hasil perhitungan nilai tolerance, dapat terlihat bahwa tidak terdapat multikolinieritas antar variabel independen dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi yang telah dilakukan menunjukkan bahwa nilai Adjusted R Square yang diperoleh adalah sebesar 0,683. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,683 dapat menginterpretasikan/menjelaskan bahwa variabel Kualitas Sumber Daya Manusia (X1) dan variabel Komitmen Pimpinan (X2) memiliki pengaruh/kontribusi sebesar 68 persen terhadap Penyusunan Laporan Keuangan Daerah (Y). Hasil ini juga menunjukkan bahwa masih terdapat variabel lain yang memiliki pengaruh atau kontribusi terhadap Penyusunan Laporan Keuangan Daerah (Y) yaitu sebesar 32 persen, namun tidak diteliti dalam model penelitian ini.

Adapun hasil pengujian statistik uji parsial (uji t) membuktikan bahwa hasil uji regresi untuk variabel Kualitas Sumber Daya Manusia (X1) dan variabel Komitmen Pimpinan (X2) terhadap variabel Penyusunan Laporan Keuangan Daerah (Y) memiliki Prob.(t-Statistic) atau nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Hasil ini dapat menjelaskan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan atau H1 dan H2 dapat diterima. Lebih lanjut hasil uji koefisien regresi secara simultan (Uji F), menunjukkan bahwa nilai Prob.(t-Statistic) atau nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, yang berarti bahwa H_a diterima. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa variabel Kualitas Sumber Daya Manusia (X1) dan variabel Komitmen Pimpinan (X2) secara simultan atau secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Penyusunan Laporan Keuangan Daerah (Y).

Kualitas Sumber Daya Manusia Berpengaruh Terhadap Penyusunan Laporan Keuangan Daerah

Sumber Daya Manusia (SDM) memainkan peran yang sangat penting dalam penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. SDM yang memiliki pengetahuan yang memadai tentang sistem keuangan publik, regulasi, standar akuntansi pemerintah, dan praktik terbaik dalam penyusunan laporan keuangan pemerintah daerah sangat penting. SDM harus memahami konsep dan prinsip akuntansi sektor publik, termasuk penganggaran, pelaporan keuangan, dan pengendalian internal. Pengetahuan dan keterampilan ini memastikan bahwa laporan keuangan pemerintah daerah disusun secara benar dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dari aspek kepatuhan terhadap Regulasi, SDM yang memahami dan mematuhi regulasi yang mengatur penyusunan laporan keuangan pemerintah daerah merupakan faktor penting. Mereka harus mengikuti pedoman yang ditetapkan oleh pemerintah pusat. SDM yang dimiliki pemerintah daerah harus terampil karena akan dapat menghasilkan laporan keuangan pemerintah daerah yang akurat dan berkualitas. Mereka harus memiliki kemampuan untuk mengumpulkan, memverifikasi, dan menganalisis data keuangan dengan cermat. Selain itu, mereka juga harus dapat menyusun laporan keuangan dengan struktur yang jelas, informasi yang relevan, dan pengungkapan yang memadai. Akurasi dan kualitas laporan yang tinggi akan memastikan bahwa informasi keuangan yang dipresentasikan dapat dipercaya dan digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan yang baik.

Secara parsial hasil pengujian statistik menunjukkan Kualitas Sumber Daya Manusia (X1) memiliki pengaruh terhadap Penyusunan Laporan Keuangan Daerah (Y). kemudian secara simultan, hasil pengujian statistik menunjukkan Kualitas Sumber Daya Manusia (X1) dan Komitmen Pimpinan (X2) secara simultan atau secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Penyusunan Laporan Keuangan Daerah (Y). Hasil pengujian statistik baik itu secara parsial dan juga secara simultan dapat diperkuat dengan hasil persamaan regresi yang menyatakan bahwa Nilai koefisien beta variabel Kualitas Sumber Daya Manusia (X1) adalah sebesar 0,595 yang dapat maknai bahwa jika variabel lain konstan dan variabel

Kualitas Sumber Daya Manusia (X1) mengalami peningkatan sebesar 1%, maka Penyusunan Laporan Keuangan Daerah (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 59 persen.

Hasil pengujian statistik di atas sesuai dengan teori atau konsep pemikiran yang disampaikan oleh Widodo, 2001 dalam (Mutiana et al., 2017) bahwa kualitas sumber daya manusia adalah kemampuan sumber daya manusia untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang diberikan kepadanya dengan bekal pendidikan, pelatihan dan pengalaman yang cukup memadai. Pegawai yang memiliki pemahaman yang rendah terhadap tugas dan fungsinya, serta hambatan yang ditemukan dalam pengolahan data juga akan berdampak pada penyajian laporan keuangan. Hasil pengujian statistik di atas juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Yogantara & Asana, 2021) tentang Pengaruh Kualitas SDM, Motivasi Kerja, Pemanfaatan Sistem Informasi, Pengendalian Intern Dan Komitmen Organisasi Pada Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada SKPD Kabupaten Klungkung). Hasil penelitian menyimpulkan bahwa Kualitas sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan pada kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

Berdasarkan pada hasil pengujian statistik di atas dan didukung oleh hasil penelitian lainnya yang serupa, maka dapat mempertegas bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) perlu mendapatkan perhatian khusus oleh pemerintah daerah Waropen untuk meningkatkan kapasitas (pengetahuan dan Skill) dalam mendukung kinerja pemerintah daerah Waropen, dalam hal ini menyusun dan menyiapkan laporan keuangan daerah yang berkualitas dan tepat waktu sesuai dengan regulasi yang berlaku.

Komitmen Pimpinan Berpengaruh Terhadap Penyusunan Lapaporan Keuanagn Daerah

Komitmen pimpinan adalah faktor kunci dalam keberhasilan organisasi. Pemimpin yang komitmen memberikan contoh yang baik, memotivasi anggota tim, dan membawa organisasi menuju pencapaian tujuan dengan integritas dan dedikasi. Komitmen pimpinan mencakup dedikasi yang kuat terhadap organisasi dan tujuannya. Seorang pemimpin yang komitmen akan berkomitmen sepenuh hati untuk mencapai visi, misi, dan tujuan organisasi. Mereka akan mempersembahkan waktu, energi, dan upaya mereka dengan maksimal untuk mendorong

pertumbuhan dan keberhasilan organisasi. Pemimpin yang komitmen siap untuk bertanggung jawab atas keputusan dan tindakan mereka. Mereka mengakui bahwa sebagai pemimpin, mereka memiliki peran yang penting dalam mengarahkan organisasi dan mempengaruhi keputusan strategis. Mereka tidak hanya berusaha untuk mencapai keberhasilan pribadi, tetapi juga bertanggung jawab atas keberhasilan keseluruhan organisasi dan anggota timnya. Pemimpin yang komitmen menunjukkan integritas yang tinggi dalam tindakan dan keputusan mereka. Mereka memegang teguh nilai-nilai moral dan etika, dan bertindak sesuai dengan nilai-nilai tersebut. Integritas memperkuat kepercayaan dalam organisasi dan menciptakan lingkungan di mana anggota tim merasa termotivasi dan terinspirasi untuk mengikuti contoh pemimpin mereka.

Secara parsial hasil pengujian statistik menunjukkan Komitmen Pimpinan (X2) memiliki pengaruh terhadap Penyusunan Laporan Keuangan Daerah (Y). kemudian secara simultan, hasil pengujian statistik menunjukkan Komitmen Pimpinan (X2) dan Kualitas Sumber Daya Manusia (X1) secara simultan atau secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Penyusunan Laporan Keuangan Daerah (Y). Hasil pengujian statistik baik itu secara parsial dan juga secara simultan dapat diperkuat dengan hasil persamaan regresi yang menyatakan bahwa Nilai koefisien beta variabel Komitmen Pimpinan (X2) adalah sebesar 0,394 yang dapat maknai bahwa jika variabel lain konstan dan variabel Komitmen Pimpinan (X2) mengalami peningkatan sebesar 1%, maka Penyusunan Laporan Keuangan Daerah (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 39 persen.

Hasil pengujian statistik di atas sesuai dengan teori atau konsep pemikiran yang disampaikan oleh Mowday et al, 1979 dalam (Maharani & Agustin, 2021) yang menyebutkan komitmen pimpinan merupakan keyakinan dan dukungan yang kuat terhadap nilai dan sasaran yang ingin dicapai organisasi. Lebih lanjut hasil pengujian statistik di atas juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Brammy Pandey, 2011) meneliti tentang Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Sarana Pendukung Dan Komitmen Pimpinan Terhadap Kinerja Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Dalam Penyusunan Laporan Keuangan

SKPD Di Lingkungan Pemerintah Provinsi Sulawesi Utara. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa Komitmen Pimpinan berpengaruh terhadap kinerja keuangan pimpinan SKPD dalam pengelolaan keuangan daerah untuk penyusunan laporan keuangan.

Berdasarkan pada hasil pengujian statistik di atas dan didukung oleh hasil penelitian lainnya yang serupa, maka dapat mempertegas bahwa Komitmen Pimpinan sangat diperlukan dalam menjalankan pemerintahan di Kabupaten Waropen. Setiap pimpinan Instansi baik itu tingkat Dinas, Badan, dan Lembaga perlu menerapkan prinsip-prinsip atau etika yang dimiliki sebagai seorang pimpinan, sehingga dapat mendukung terselenggaranya Penyusunan Laporan Keuangan daerah yang yang berkualitas dan tepat waktu sesuai dengan regulasi yang berlaku.

Hasil pengujian statistik terhadap variabel Kualitas Sumber Daya Manusia dan Komitmen Pimpinan terhadap Penyusunan Laporan Keuangan Daerah di atas sangat tidak relevan jika dihubungkan dengan kondisi faktual yang terjadi di lingkup pemerintahan Kabupaten Waropen. Ikhtisar Hasil Pemeriksaan Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia menyebutkan bahwa sepanjang tahun 2010-2020 BPK secara berturut-turut memberikan Opini Tidak Memberikan Pendapat (TMP) terhadap LKPD Pemerintah Kabupaten Waropen. Berdasarkan Laporan Hasil Pemeriksaan Atas Laporan Keuangan Kabupaten Waropen Tahun 2021 menyebutkan bahwa Dasar Opini Tidak Menyatakan Pendapat yang diberikan BPK terhadap pemerintah Kabupaten Waropen didasari oleh beberapa permasalahan seperti : (1) Pelampauan realisasi Belanja Barang dan Jasa melebihi anggarannya; (2) Realisasi Belanja Barang dan Jasa mendahului penetapan APBD Induk; (3) Realisasi Belanja Barang dan Jasa tidak didukung bukti pertanggungjawaban; (4) Terdapat permasalahan realisasi Belanja Barang dan Jasa tidak sesuai kondisi sebenarnya; (5) Pelampauan realisasi Belanja Hibah melebihi anggarannya; (6) Realisasi Belanja Hibah mendahului penetapan APBD Induk; (7) Penyaluran hibah tidak sesuai ketentuan dan tidak didukung bukti pertanggungjawaban; (8) Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin tidak sesuai kondisi sebenarnya; (9) Pelampauan realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan

melebihi anggarannya; (10) Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan tidak sesuai kondisi sebenarnya; (11) Pelampauan realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan melebihi anggarannya; (12) Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan tidak sesuai kondisi sebenarnya; (13) Pelampauan realisasi Belanja Tak Terduga melebihi anggarannya; (14) Penyaluran Belanja Tak Terduga tidak sesuai ketentuan dan tidak didukung bukti pertanggungjawaban; (15) Pengelolaan dana BOS dan dana JKN tidak melalui mekanisme APBD karena tidak diusulkan dalam RKA-SKPD; (16) Pendapatan maupun belanja dana BOS dan dana JKN tidak disajikan dalam LRA serta saldo Kas di Bendahara BOS.

Merujuk pada ke-16 point Laporan Hasil Pemeriksaan Atas Laporan Keuangan Kabupaten Waropen Tahun 2021, maka terbukti bahwa Kualitas SDM yang baik dan Komitmen Pimpinan yang serius sangat diperlukan dalam mewujudkan penyusunan laporan keuangan daerah Kabupaten Waropen yang handal dan terukur.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pegujian statistik dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, berikut merupakan kesimpulan yang dapat dihasilkan dalam penelitian ini:

1. Kualitas Sumber Daya Manusia (X1) berpengaruh signifikan terhadap Penyusunan Laporan Keuangan Daerah (Y) di lingkungan pemerintahan Kabupaten Waropen.
2. Komitmen Pimpinan (X2) berpengaruh signifikan terhadap Penyusunan Laporan Keuangan Daerah (Y) di lingkungan pemerintahan Kabupaten Waropen.
3. Nilai koefisien beta variabel Kualitas Sumber Daya Manusia (X1) sebesar 0,595. Jika variabel lain konstan dan variabel Kualitas Sumber Daya Manusia (X1) mengalami peningkatan sebesar 1%, maka variabel Penyusunan Laporan Keuangan Daerah (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 59 persen. Sedangkan Nilai koefisien beta variabel Komitmen Pimpinan (X2) sebesar 0,394. Jika variabel lain konstan dan variabel Komitmen Pimpinan (X2) mengalami peningkatan sebesar 1%, maka variabel Penyusunan Laporan Keuangan Daerah (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 39 persen. Dengan demikian

maka dapat disimpulkan bahwa variabel Kualitas Sumber Daya Manusia (X1) lebih dominan berpengaruh terhadap Penyusunan Laporan Keuangan Daerah (Y).

DAFTAR PUSTAKA

- Alfitriady, S. D., Taufik, T., & Safitri, D. (2020). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Instansi Pemerintah (Studi Empiris pada OPD Kabupaten Kepulauan Meranti). *Jurnal Akuntansi, Kewirausahaan Dan Bisnis*, 5(2), 212–221. <http://www.ejournal.pelitaindonesia.ac.id/ojs32/index.php/KURS/index>
- Anggreni, N. M. (2021). Pengaruh Etika Kepemimpinan, Fungsi Badan Pengawas, Kapasitas Sumber Daya Manusia Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Pelaporan keuangan Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Sekota Denpasar. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 152–164.
- Brammy Pandey. (2011). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Sarana Pendukung Dan Komitmen Pimpinan Terhadap Kinerja Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Skpd Di Lingkungan Pemerintah Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 4(2), 1–13.
- Davici, N. (2018). Pengaruh Tekanan Eksternal, Komitmen Pimpinan Dan Faktor Politik Terhadap Transparansi Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Agam). *Jurnal Akuntansi*, 6(1), 1–20.
- Fitriani, A. (2017). Pengaruh Komitmen Pimpinan Dan Lingkungan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Survei Pada SKPD Provinsi Sulawesi Tengah). *E Jurnal Katalogis*, 5(4), 113–122.
- Ghozali, H. I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23* (P. P. Harto (ed.); VII). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hadi, & Darwanis. (2017). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Komitmen Organisasi dan Penerapan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terhadap Kualitas Penyusunan Laporan Keuangan. *Jurnal Telaah Dan Riset Akuntansi*, 10(2), 81–94. <http://jurnal.unsyiah.ac.id/tra>
- Hainil, S., Bakkareng, & Silvera, D. L. (2021). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Bidang Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Di Polresta Padang. *Pareso Jurnal*, 3(3), 599–616.
- Hendri, M., & NR, E. (2020). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Implementasi Sistem Informasi Manajemen Daerah Dan Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada OPD Provinsi Sumatera Barat). *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 2(1), 2479–2493. <http://jea.ppj.unp.ac.id/index.php/jea/issue/view/21>
- Iskharimah, Harmono, & Sihwahjoeni. (2021). Pengaruh Tingkat Kompetensi Sumber Daya Manusia, Teknologi Informasi, Pengendalian Intern Dan Pengawasan Keuangan Terhadap Keandalan Pelaporan Keuangan Kepolisian Resort Provinsi Jawa Timur. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 8(2), 287–308. <http://dx.doi.org/10.25105/jat.v8i2.9844>
- Maharani, A., & Agustin, H. (2021). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komitmen Organisasi Terhadap Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan Pemerintah Nagari (Studi Empiris pada Pemerintah Nagari di Kabupaten

- Tanah Datar). *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 3(1), 32–49. <http://jea.ppj.unp.ac.id/index.php/jea>
- Manimpurung, R., Kalangi, L., & Gerungai, N. (2018). Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Pada Badan Pengelola Keuangan Dan Aset Daerah (BPKAD) Kota Manado. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*, 13(02), 241–250. <https://doi.org/10.32400/gc.13.02.19142.2018>
- Muliyani, Kee, P. L., & Yin, T. S. (2021). Pengaruh Komitmen Pimpinan, Kemampuan Sumber Daya Manusia (SDM), Dan Penerapan Sistem Akuntansi Instansi (SAI) Terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan Menggunakan Path Analysis. *Jurnal Manajemen*, 7(2), 176–186. <http://www.maker.ac.id/index.php/maker>
- Mutiana, L., Diantimala, Y., & Zuraida. (2017). Pengaruh Sistem Pengendalian Intern, Teknologi Informasi, Kualitas Sumber Daya Manusia Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Pada Satker Di Lingkungan Kementerian Agama Kabupaten Aceh Utara). *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam*, 3(2), 151–167. <https://doi.org/10.24815/jped.v3i2.8228>
- Rumenser, P. (2014). Pengaruh Komitmen, Kualitas Sumber Daya Manusia, Gaya Kepemimpinan Terhadap Kemampuan Penyusunan Anggaran Pada Pemerintah Kota Manado. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Auditing*, 5(2), 40–50. <https://doi.org/10.35800/jjs.v5i2.6312>
- Saifudin, R. N. A. (2020). Sistem Pengendalian Intern, Teknologi Informasi, Sumber Daya Manusia Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kota Semarang. *Jurnal Administrasi Dan Bisnis*, 14(1), 9–16.
- Siswoyo, R., Palampanga, A. M., & Yustina, N. (2018). Pengaruh Komitmen Pimpinan, Pengendalian Internal Dan Kompetensi Terhadap Kinerja Pengelola Keuangan Pemerintah Kota Palu. *Jurnal Katalogis*, 6(1), 109.
- Syahadatina, R., & Fitriyana, I. (2016). Pengaruh Sumber Daya Manusia Bidang Keuangan Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Akuntansi Dan Investasi*, 1(1), 77–92.
- Veliani, E. (2018). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Etika Dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Kuantan Singingi). *Jurnal Administrasi Publik*, 5(3), 74–95.
- Yogantara, K. K., & Asana, G. H. S. (2021). Pengaruh Kualitas Sdm, Motivasi Kerja, Pemanfaatan Sistem Informasi, Pengendalian Intern Dan Komitmen Organisasi Pada Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada SKPD Kabupaten Klungkung). *Journal of Applied Management and Accounting Science (JAMAS)*, 3(1), 85–103.